



Bakti Sosial Donor Darah Bersama PMI Kota Padangsidimpuan Dalam HUT Batalyon 123/RW

Yuni Aflah Lubis^{1*}, Juni Andriani Rangkuti², Nefonavrtilova Ritonga³, Adi Antoni⁴, Nisa Aulia⁵, Alya Ayuni Harahap⁶,
Nur Baik Rambe⁷

^{1,5,6,7}Teknologi Bank Darah, Fakultas Kesehatan, Universitas Aufa Royhan

²Departemen Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Universitas Aufa Royhan

³Departemen Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan, Universitas Aufa Royhan

⁴Departemen Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Aufa Royhan

Keywords :

Donor Darah;
Pengenalan Donor Darah;
Universitas Aufa Royhan.

Correspondensi Author

Email: yuniflahlubis@unar.ac.id

History Artikel

Received: 22-04-2024

Reviewed: 28-04-2024

Revised: 30-04-2024

Accepted: 30-04-2024

Published: 30-04-2024

DOI:

10.52622/mejuajujabdimas.v3i3.239

Abstrak. Donor darah merupakan proses pengambilan darah dari seseorang secara sukarela untuk disimpan di bank darah dan digunakan bagi pasien yang membutuhkan transfusi darah. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah mendukung ketersediaan stok darah dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya donor darah. Metode kegiatan ini meliputi pelaksanaannya meliputi sosialisasi kepada Anggota TNI dan warga sekitar Batalyon 123/RW, serta kolaborasi dengan PMI Kota Padangsidimpuan. Kegiatan ini mencakup donor darah langsung, dengan melibatkan anggota TNI di Batalyon 123/RW dan warga sekitar sebagai pendonor sukarela. Hasil kegiatan ini adalah peningkatan signifikan dalam stok darah untuk PMI Kota Padangsidimpuan dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya donasi darah yang merupakan bentuk kontribusi kita sebagai makhluk sosial.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution
4.0 International License

Pendahuluan

Donor darah adalah proses pengambilan darah dari seseorang secara sukarela untuk disimpan di bank darah dan digunakan untuk keperluan transfusi darah. Proses ini melibatkan penyaluran darah atau produk berbasis darah dari satu orang ke orang lain yang memerlukannya (1) (2).

Pasokan darah sangat penting bagi orang sakit dan orang yang membutuhkannya. Pasien kekurangan darah membutuhkan transfusi darah Akibat kecelakaan, pasien menjalani operasi besar, pasien dengan penyakit darah Seperti leukemia, hemophilia dan thalassemia. Hal ini yang mendorong Palang Merah Indonesia (PMI) melaksanakan berbagai sosialisasi kepada masyarakat untuk mendonorkan darahnya agar dapat menolong orang lain yang sedang membutuhkannya. PMI merupakan organisasi kemanusiaan yang berstatus badan hukum, diundangkan dengan Undang-Undang nomor 1 tahun 2018 tentang Kepalangmerahan guna menjalankan kegiatan Kepalangmerahan sesuai dengan Konvensi Jenewa Tahun 1949, dengan tujuan untuk mencegah dan meringankan penderitaan dan melindungi korban tawanan perang dan bencana, tanpa membedakan agama, bangsa, suku bangsa, warna kulit, jenis kelamin, golongan, dan pandangan Politik (3) (4).

Berdasarkan hal tersebut kami melaksanakan kegiatan Bakti sosial donor darah dalam rangka meningkatkan keikutsertaan Anggota TNI dan masyarakat sekitar untuk melaksanakan kegiatan

donor darah dengan mengikutsertakan PMI Kota sekaligus menambah pasokan darah agar dapat tercukupi.

Metode

Waktu dan Tempat kegiatan

Pelaksanaan Kegiatan pada hari Jum'at, 29 November 2023. Tempat kegiatan bakti sosial ini dilaksanakan di Mako Batalyon 123/RW. Sasaran kegiatan pengenalan Anggota TNI dan Masyarakat sekitar. Jumlah peserta donor darah 215 orang.

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a. Persiapan kegiatan dilakukan dengan melakukan koordinasi dengan PMI Kota Padangsidempuan dan anggota anggota TNI Batalyon 123/RW. Persiapan ini dilakukan untuk menyiapkan sarana prasarana dan kelengkapan untuk kegiatan bakti sosial donor darah, serta penetapan pelaksanaan kegiatan tersebut.
- b. Kegiatan bakti sosial dilaksanakan sejak pukul 09.30-selesai di kampus Mako Batalyon123/RW Kegiatan dimulai dengan sambutan Komanda Yonif 123/RW. Para masyarakat yang akan mendonorkan darahnya terlebih dahulu didaftar oleh panitia dari Batalyon 123/RW, kemudian mereka diperiksa kesehatannya oleh petugas PMI Kota Padangsidempuan. Pendonor darah yang dinyatakan sehat dapat memasuki ruangan pengambilan darah. Peserta kegiatan donor darah disugahi hiburan sambil menunggu giliran untuk melakukan donor darah.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan bakti sosial ini yang dilaksanakan pada tanggal 29 November 2023 di Mako Batalyon 123/RW yaitu dengan melakukan pengarahan dan sosialisasi dari PMI Kota Padangsidempuan dan Komandan Yonif 123/RW. Kegiatan dimulai dari melakukan pendataan kepada seluruh anggota TNI dan masyarakat sekitar sebagai peserta donor darah lalu memeriksakan kesehatan mereka. Jika sudah memenuhi standar kesehatan untuk melakukan pendonoran darah, maka peserta dipersilahkan untuk tidur dan melakukan pendonoran darah.

Kegiatan bakti sosial donor darah yang melibatkan anggota TNI dan masyarakat sekitar. TNI yang berpartisipasi dalam kegiatan ini sebanyak 150 orang dan masyarakat sekitar 65 orang. Sebanyak 178 kantong darah diperoleh dari 215 peserta. Pendonor darah tersebut sebagian besar adalah anggota TNI.

Melalui kegiatan ini juga dapat diketahui bahwa pemberian informasi secara terus menerus tentang pentingnya donor kepada masyarakat perlu dilakukan guna meningkatnya pengetahuan dan kepedulian seluruh lapisan masyarakat. Selain itu pelayanan yang ramah dari petugas PMI dalam proses donor darah dan edukasi kepada masyarakat memberikan stigma positif bagi peserta yang hadir dalam kegiatan. Kedua hal tersebut pada akhirnya diharapkan dapat memberikan dampak yaitu meningkatnya kesadaran dan pengetahuan akan pentingnya donor darah bagi kesehatan diri serta meningkatnya kepedulian akan pentingnya donor darah bagi orang lain.



Gambar 1. Pelaksanaan Donor Darah

Kesimpulan dan Saran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara umum terlaksana dengan baik dan dapat disimpulkan bahwa kegiatan bakti sosial donor darah ini sangat penting untuk menunjang pemahaman masyarakat tentang manfaat dan pentingnya donor darah bagi diri sendiri maupun orang lain. Selain itu donor darah juga menjadi langkah yang manusiawi untuk menebarkan kebaikan kepada sesama tanpa membedakan ras dan golongan. Terlebih kegiatan ini penting bagi masyarakat sebagai sarana mereka menghidupkan kepedulian kepada sesama.

Mengingat besarnya manfaat kegiatan bakti sosial ini, maka selanjutnya perlu diadakan sosialisasi sekaligus kegiatan donor untuk cakupan masyarakat yang lebih luas. Selain itu juga perlu membuat inovasi baru yang lebih menarik tentang pemahaman pentingnya donor darah kepada masyarakat dengan melibatkan lebih banyak generasi muda untuk membuat kegiatan dengan sasaran generasi millennial agar melek terhadap donor darah (5).

Referensi

1. Manalu D, Telew A, Munthe D, Yang AF, Minat M. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Pendonor untuk Melakukan Donor Darah Di UDD PMI Kota Tomohon. *Jikma*. 2024;3(1):1–9.
2. Ulin Nuha ABA, M.Si M, Kuspranoto AH. Donor Darah Sebagai Upaya Bakti Sosial Mahasiswa Kepada Masyarakat. *J Pengabd Multidisiplin dan Pemberdaya Masy*. 2024;1(1):14–8.
3. Sarah EM, Hia N, Siregar M. Kegiatan Sosial Donor Darah Di Lingkungan Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia. *Jompa Abdi J Pengabd Masy*. 2022;1(4):220–3.
4. Hastuti EF, Sulastri A, Santoso J. Kegiatan Bakti Sosial Donor Darah Di Stkip Pgri Metro Berbagi Indah Membawa Berkah''. *Dedik J Pengabd Kpd Masy*. 2021;1(1):35–44.
5. Farochi MN Al. Donor Darah Sebagai Upaya Bakti Sosial Mahasiswa Guna Kebutuhan Masyarakat Kabupaten Pasuruan. *J Inspirasi Mengabd Untuk Negeri*. 2025;4.